



Oleh: HERWAN JUNAIDI¹
Email: bptp_malut@yahoo.com²

Pemanfaatan Perpustakaan BPTP Maluku Utara

Abstrak

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara merupakan perpanjangan tangan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) untuk menyampaikan hasil-hasil teknologi inovasi pertanian yang telah dihasilkan Balitbangtan. Perpustakaan BPTP Maluku Utara memiliki fungsi sebagai instalasi pendukung dalam keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tupoksi BPTP Maluku Utara, guna memenuhi kebutuhan referensi para peneliti dan penyuluh dalam melakukan penelitian, pengkajian, dan diseminasi spesifik lokasi. Tujuan pengkajian adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan BPTP Maluku Utara dalam upaya menyediakan dan menyebarkan informasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang telah dihasilkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2014 di perpustakaan BPTP Maluku Utara. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pengguna yang berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan BPTP Maluku Utara sebanyak 88 orang. Rata-rata pengunjung adalah sebanyak 14 orang per bulan. Pengguna yang pinjam koleksi perpustakaan 2 orang per bulan. Koleksi perpustakaan yang dilayankan 3 koleksi per bulan.

Kata kunci : Perpustakaan, penyebaran informasi, inovasi teknologi, akses informasi

Pendahuluan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 16/Permentan/ OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 dimana dalam perubahan lingkungan strategis dan internal, maka harus diikuti dengan system manajemen organisasi yang baik. Visi BPTP Maluku Utara merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Departemen Pertanian Republik Indonesia, Pertanian Pedesaan 2020, dan visi pembangunan pertanian provinsi Maluku Utara. Visi BPTP Maluku Utara dirumuskan sebagai sumber nilai, motivasi untuk menyamakan persepsi, pola tindak yang sama menuju masa depan pembangunan pertanian dan perdesaan yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Maluku Utara menetapkan visi : Menjadi lembaga pengkajian pertanian terdepan di Maluku Utara dalam menghasilkan, menyediakan, melayani informasi, teknologi inovasi tepat guna spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan masyarakat pertanian (BPTP Malut,

2006). Untuk mencapai visi tersebut maka perlu didukung dengan fasilitas riset yang memadai seperti halnya perpustakaan digital (*digital library*). Perpustakaan digital merupakan instalasi pendukung untuk menghasilkan riset yang berkualitas. Dukungan tersebut berupa fasilitas penyediaan literatur yang disesuaikan dengan program penelitian dan pengkajian (Suryantini dkk, 2006).

Dalam era teknologi informasi yang semakin maju dan berkembang, peran perpustakaan sebagai sarana pencarian referensi dan situs web sebagai media informasi, komunikasi serta promosi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi UK/UPT Badan Litbang Pertanian. Keberadaan perpustakaan dan situs web akan sangat berarti tidak hanya pengguna tetapi juga bagi unit kerja dalam memberikan layanan informasi yang bermutu dan promosi yang efektif (Litbang Pertanian, 2011).

¹ Pustakawan Pertama pada BPPT Maluku Utara

² Pemenang Harapan Ketiga pada Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional 2014

Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan, menyegarkan, dan mengasyikan. Membangun citra perpustakaan yang positif, akan membawa dan mengembangkan citra institusinya, baik di dalam maupun di luar lembaga induknya (Ismuharty, 2014). Dalam mengembangkan citra, perpustakaan BPTP Maluku Utara berusaha meningkatkan layanan yang sesuai dengan sistem manajemen mutu (*Quality Management System*). Upaya meningkatkan keakuratan penyediaan informasi untuk para pemustaka (peneliti, penyuluh, dan pengguna lainnya) sangat penting. Pengembangan otomatisasi perpustakaan diharapkan dapat mempermudah proses penyediaan informasi, seperti penelusuran, dan penyajian. Pemberian jasa perpustakaan dapat lebih ditingkatkan kecepatannya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pengguna dan mampu meningkatkan keakuratan penyediaan informasi untuk kebutuhan perencanaan dan pengembangan perpustakaan. Selain untuk mempermudah dan mempercepat proses temu kembali informasi, terkelolanya informasi digital juga akan mempermudah proses pertukaran dan pengiriman informasi (*Information Exchange*) antar instansi, terutama lingkup Kementerian Pertanian. Kerjasama pertukaran informasi hasil-hasil penelitian yang terdigitasi diharapkan dapat meningkatkan kecepatan layanan informasi dan pengembangan koleksi informasi digital. Perpustakaan yang baik bukan hanya dinilai dari banyaknya koleksi tetapi sejauh mana koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan penggunanya.

Perpustakaan

Istilah perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia arti pustaka adalah kitab, buku. Dalam Bahasa Inggris dikenal istilah *library*, yang berasal dari bahasa latin *liber* atau *libri* yang berarti buku. Dari kata tersebut terbentuklah istilah *libraries* yang berarti tentang buku (Opong dan Nurahmah, 2010). Perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi, para pemustaka.

Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun jenis-jenis perpustakaan yaitu:

1. Perpustakaan Nasional,

2. Perpustakaan Umum,
3. Perpustakaan Sekolah/Madrasah,
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan
5. Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan Khusus

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7496:2009, Perpustakaan khusus adalah institusi/unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan instansi induk yang menaunginya. Perpustakaan khusus instansi pemerintah adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga pemerintah yang menangani atau mempunyai misi bidang tertentu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan materi perpustakaan/informasi di lingkungannya dalam rangka mendukung pencapaian misi instansi induknya.

Perpustakaan khusus merupakan unit kerja dan perangkat pendukung dalam pencarian referensi dari lembaga/institusi yang bersangkutan. Memiliki tujuan menyediakan koleksi perpustakaan untuk menunjang keberhasilan proses pengkajian dan penelitian serta diseminasi para peneliti dan penyuluh. Dapat dikatakan juga bahwa perpustakaan tersebut sebagai jantungnya pelaksanaan unit kerja pada suatu lembaga/institusi.

Perpustakaan khusus mempunyai karakteristik tersendiri dilihat dari fungsi, subjek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pengguna yang dilayani dan kedudukannya (Vivit dalam Murphy, 1991). Beberapa hal yang membedakan perpustakaan khusus dengan perpustakaan umum adalah:

1. Koleksi buku yang terbatas pada disiplin ilmu tertentu saja,
2. Keanggotaan terbatas tergantung kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk,
3. Titik berat koleksi bukan buku, melainkan pada jurnal, majalah, prosiding, laporan hasil penelitian, dan abstrak. Umumnya informasi diperpustakaan khusus lebih mutakhir, dan
4. Perpustakaan lebih mengutamakan kebutuhan pengguna (*user oriented*).

Perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-

generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagaimana telah dituangkan dalam deklarasi *World Summit of Information Society – WSIS*, tanggal 12 Desember 2003 di Geneva, Switzerland, deklarasi WSIS bertujuan membangun masyarakat informasi yang inklusif, berpusat pada manusia, dan berorientasi secara khusus pada pembangunan. Setiap orang dapat mencipta, mengakses, menggunakan, dan berbagi informasi serta pengetahuan hingga memungkinkan setiap individu, komunitas, dan masyarakat luas menggunakan seluruh potensi mereka untuk pembangunan berkelanjutan yang bertujuan pada peningkatan mutu hidup (Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007).

Pustakawan

Menurut Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 definisi Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Vivit dalam Murphy (1991) mendefinisikan pustakawan yang berada pada perpustakaan khusus lebih spesifik dengan menyatakan bahwa sorang pustakawan pada perpustakaan khusus memiliki kemampuan khusus. Kemampuan khusus tersebut bersifat unik dan saling mempengaruhi satu sama yang lain, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), keahlian (*skills*), dan perilaku (*attitudes*). Kompetensi khusus dan unik tersebut termasuk didalamnya penguasaan secara mendalam pengetahuan berbagai informasi khusus sesuai subjek spesialisnya, berbagai informasi maupun pengetahuan baik tercetak maupun elektronik yang dapat mempertemukan *user* atau pengguna dengan informasi yang dibutuhkanannya.

BPTP Maluku Utara yang memiliki tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi hasil teknologi pertanian spesifik lokasi. Memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi hasil teknologi pertanian spesifik lokasi,
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi,
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi,
4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebaran dan pendayagunaan hasil pengkajian,
5. Pemberian pelayanan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi,
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan BPTP.

Sejalan dengan tupoksi BPTP Maluku Utara, Vivit dalam Bottazo (2005) menyatakan bahwa pustakawan (*librarian*) atau *information specialist* di perpustakaan khusus yang telah mengaplikasikan teknologi informasi adalah (1) memahami dengan baik informasi yang dibutuhkan untuk organisasinya, (2) harus dapat memahami dan kemudian mengevaluasi sumber-sumber informasi yang dimiliki dan relevan dengan organisasinya serta sekaligus juga membina kerjasama informasi dengan sumber-sumber informasi tersebut, (3) pustakawan harus menjadi promotor yang menentukan dalam organisasi untuk pengadaan materi informasi perpustakaan, indeksing, berita dan aktivitas lain. Pustakawan di BPTP Maluku Utara diharapkan dapat menjadi konsultan informasi dibidang pertanian sehingga keahlian yang dibutuhkan bukan hanya memahami teknis pengelolaan informasi saja namun terlebih lagi dapat menguasai informasi inovasi teknologi pertanian dengan baik yang dibutuhkan oleh pengguna dan instansi.

Metode

Pengkajian ini dilakukan di perpustakaan BPTP Maluku Utara pada bulan Januari – Juni 2014. Hasil data yang dikumpulkan meliputi:

1. Jumlah pemustaka yang datang ke perpustakaan,
2. Bentuk koleksi perpustakaan,
3. Jenis koleksi perpustakaan yang dipinjam,
4. Karakter pemustaka yang datang ke perpustakaan,
5. Tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan.

Keseluruhan data diperoleh dari daftar buku tamu dan daftar buku peminjaman koleksi perpustakaan yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan/pustakawan. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sederhana, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan khusus BPTP Maluku Utara melayani pengguna peneliti, penyuluh, dan pegawai internal. Perpustakaan BPTP Maluku Utara dapat juga dimanfaatkan oleh stakeholder, mahasiswa, dan masyarakat pengguna lainnya yang membutuhkan informasi inovasi teknologi pertanian.

Jumlah Pemustaka yang Datang ke Perpustakaan

Tabel 1. Pemustaka yang datang ke Perpustakaan BPTP Maluku Utara

NO	PENGUNJUNG	BULAN						JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
1	PENELITI	3	-	10	1	5	5	24
2	PENYULUH	2	1	1	-	-	-	4
3	UMUM	1	45	6	-	2	2	56
4	STAF	-	4	-	-	-	-	4
	JUMLAH	6	50	17	1	7	7	88

Pada Tabel 1 terlihat jumlah pemustaka yang datang ke perpustakaan BPTP Maluku Utara pada bulan Januari – Juni 2014 sebanyak 88 orang terdiri dari peneliti 24 orang, penyuluh 4 orang, umum 56 orang, dan staf 4 orang. Rata-rata pengunjung perbulan sebanyak 14 orang. Jumlah kunjungan yang terbanyak adalah pada bulan Februari yaitu 50 orang dan jumlah kunjungan yang terendah adalah pada bulan April sebanyak 1 orang.

Tabel 2. Pemustaka yang meminjam koleksi perpustakaan

NO	PENGUNJUNG	BULAN						JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
1	PENELITI	1	1	-	1	2	1	6
2	PENYULUH	1	1	-	-	-	-	2
3	UMUM	-	1	-	-	1	1	3
4	STAF	-	1	1	-	-	-	2
	JUMLAH	2	4	1	1	3	2	13

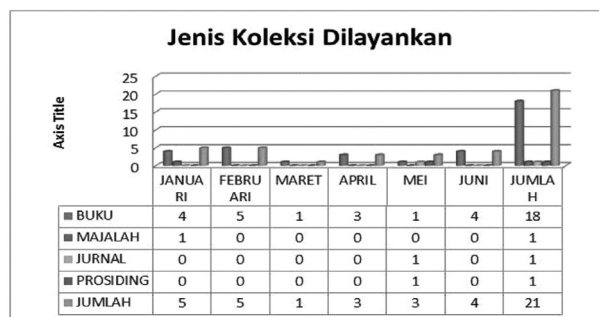
Sedangkan pada Tabel 2 terlihat Pemustaka yang meminjam koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara pada bulan Januari – Juni 2014 sebanyak 13 orang terdiri dari peneliti 6 orang, penyuluh 2 orang, umum 3 orang, dan staf 2 orang. Rata-rata pemustaka yang pinjam koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara perbulan adalah 2 orang. Jumlah pemustaka yang meminjam koleksi perpustakaan yang terbanyak adalah pada bulan Februari yaitu 4 orang dan jumlah pemustaka yang meminjam koleksi perpustakaan yang terendah adalah pada bulan Maret dan April masing-masing 1 orang. Relatif kurangnya pemustaka yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan BPTP Maluku Utara antara lain

disebabkan karena adanya tugas mengkaji atau mengawal teknologi di lapangan oleh peneliti dan penyuluh.

Koleksi Perpustakaan BPTP Maluku Utara

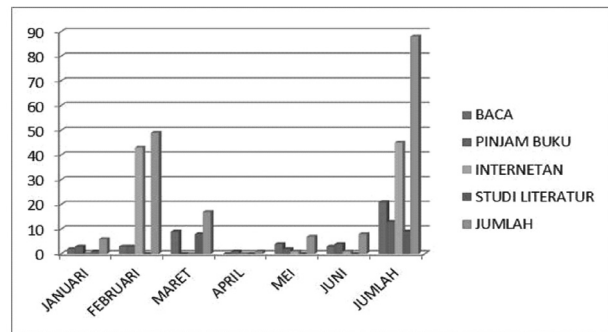
Koleksi tercetak yang dimiliki oleh perpustakaan BPTP Maluku Utara sampai dengan saat ini berjumlah 1.834 judul dan 2.625 eksemplar sedangkan koleksi yang tidak tercetak berjumlah 87 keping, meliputi: (1) tercetak : buku, skripsi, tesis, jurnal, prosiding, laporan hasil penelitian, laporan tahunan, abstrak, peta, brosur, leaflet, majalah, dan surat kabar, (2) tidak tercetak : DVD,

CD, dan kaset. Seluruh koleksi bahan perpustakaan yang dikelola dan dilayankan oleh perpustakaan BPTP Maluku Utara dapat digunakan oleh pemustaka. Informasi yang dilayankan berupa abstrak dan teks yang lengkap, sedangkan format file yang dilayankan berupa alamat URL (*Uniform Resource Locator* atau *home page*), PDF (*Portable Document Format*), dan *Microsoft Word* (Etty dan Tuti, 2012).



Gambar 7. Jenis koleksi perpustakaan yang dipinjamkan

Jenis koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara yang dipinjam pada bulan Januari – Juni 2014 sebanyak 21 koleksi terdiri dari buku 18 koleksi, majalah 1 koleksi, jurnal 1 koleksi, dan prosiding 1 koleksi. Rata-rata jenis koleksi perpustakaan yang dipinjam perbulan adalah sebanyak 3 koleksi. Jumlah koleksi perpustakaan yang terbanyak dipinjam adalah pada bulan Januari dan Februari yaitu masing-masing 5 koleksi dan jumlah koleksi perpustakaan yang terendah dipinjam adalah pada bulan Maret 1 koleksi. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 8. Tujuan pemustaka datang ke perpustakaan

Tabel 3. Jumlah koleksi perpustakaan yang dipinjamkan

NO	PENGUNJUNG	BULAN						JUMLAH
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
1	PENELITI	3	1	-	3	2	3	12
2	PENYULUH	2	1	-	-	-	-	3
3	UMUM	-	2	-	-	1	1	4
4	STAF	-	1	1	-	-	-	2
	JUMLAH	5	5	1	3	3	4	21

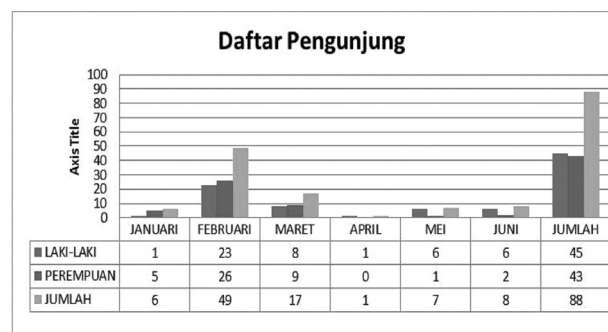
Koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara yang dipinjamkan pada bulan Januari – Juni 2014 sebanyak 21 koleksi terdiri dari peneliti 12 koleksi, penyuluh 3 koleksi, umum 4 koleksi, dan staf 2 koleksi seperti terlihat pada Tabel 3. Rata-rata koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara yang dilayankan perbulan adalah sebanyak 3 koleksi. Jumlah koleksi perpustakaan yang dilayankan terbanyak adalah pada bulan Februari yaitu 5 koleksi dan jumlah koleksi perpustakaan yang dilayankan terendah adalah pada bulan Maret 1 koleksi.

Tujuan Pemustaka

Secara umum perpustakaan berfungsi sebagai sarana penyimpanan dan pelestarian, pendidikan, penyediaan materi penelitian, informasi, rekreasi dan kultural serta pengambilan keputusan/kebijakan. Pemustaka yang datang ke perpustakaan sudah pasti memiliki tujuan salah satunya adalah rekreasi. Di perpustakaan BPTP Maluku Utara selain baca buku pemustaka dapat rekreasi dengan bebas karena perpustakaan BPTP Maluku Utara menyediakan fasilitas komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet yang diperuntukkan bagi pemustaka.

Perpustakaan BPTP Maluku Utara juga terbuka untuk umum. Dalam hal menerima tamu yang berkunjung ke perpustakaan BPTP Maluku Utara tidak membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, dan agama serta status sosial ekonomi. Siapa saja boleh memanfaatkan fasilitas perpustakaan BPTP Maluku Utara dengan memperhatikan tata tertib yang telah dibuat oleh pengelola/pustakawan.

Pemanfaatan perpustakaan BPTP Maluku Utara pada bulan Januari – Juni 2014 oleh pemustaka lebih memilih memanfaatkan fasilitas internet. Dapat dilihat dari gambar 2 yang meliputi: baca buku 21 orang, pinjam buku 13 orang, internet 45 orang, dan studi literatur 9 orang.



Gambar 9. Pemustaka yang datang ke perpustakaan menurut jenis kelamin

Pada gambar 9 dapat diketahui bahwa pemustaka yang datang ke perpustakaan BPTP Maluku Utara pada bulan Januari – Juni 2014 sebanyak 88 orang terdiri dari laki-laki 45 orang dan perempuan 43 orang. Rata-rata masing-masing pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan BPTP Maluku Utara perbulan adalah sebanyak 7 orang.

Kesimpulan

Perpustakaan BPTP Maluku Utara telah dimanfaatkan oleh pengguna internal BPTP Maluku Utara, *stakeholder*, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum pengguna

lainnya. Perpustakaan BPTP Maluku Utara sangat berperan penting dalam menyebarkan informasi terkait inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). BPTP Maluku Utara dapat memberikan informasi terkait inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang telah dihasilkan oleh para peneliti dan penyuluh BPTP Maluku Utara. Rata-rata pengunjung perpustakaan BPTP Maluku Utara setiap bulannya sebanyak 14 orang. Jumlah pengunjung yang terbanyak adalah pada bulan Februari yaitu 50 orang dan jumlah pengunjung yang terendah adalah pada bulan April 1 orang.

Pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan BPTP Maluku Utara tidak hanya meminjam buku, namun juga dapat melakukan rekreasi dengan fasilitas yang telah tersedia di perpustakaan BPTP Maluku Utara. Jenis koleksi perpustakaan BPTP Maluku Utara yang sudah dipinjamkan pada bulan Januari – Juni 2014 dinilai cukup bervariasi mulai dari fiksi, majalah, prosiding, dan jurnal penelitian pertanian.

Daftar Pustaka

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. (2011). *Panduan Operasional Template CMS Versi 2.1*. Pengelolaan Situs Web UK/UPT Lingkup Badan Litbang Pertanian. Jakarta: Kementan.
- Badan Standarisasi Nasional. (2009). *SNI Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah: SNI 7496: 2009*. Jakarta: BSN.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara. (2006). *Rencana Strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara 2006-2009*. Ternate: BPTP Maluku Utara.
- BPS Kabupaten Halmahera Utara. (2011). *Kabupaten Halmahera Utara dalam Angka 2011*. Tobelo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara.
- Dewan Ketahanan Pangan. (2009). *Indonesia Tahan Pangan dan Gizi 2015*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Etty dan Tuti. (2012). Pengelolaan Literatur Kelabu (Grey Literature) di Perpustakaan Lingkup Badan Litbang Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 21 (2) : 46-52.
- Hanani, N et al. (2009). *Roadmap Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Badan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.
- Ismuharty. (2014). *Penyelenggaraan Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi. Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pertanian (RODHP)*. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika.
- Opang dan Nurahmah. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan (Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Suryantini, Heryati, Eko Sri Mulyani, Surya Mansjur, Eka Kusmayadi. (2006). Pemanfaatan Jasa Informasi Terseleksi oleh Peneliti. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 15 (1): 7-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Vivit W. R. 2009. Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Khusus (Studi Kasus Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor). *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 18 (1): 7-14.